

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Penelitian & Pengembangan

Pengembangan dan penelitian merujuk pada dua kalimat yakni pengembangan dan penelitian, penelitian ialah suatu proses ilmiah yang memuat kaidah dan aturan dalam penelitian berdasarkan standar yang diakui oleh khalayak umum, pengembangan ialah bentuk proses pengembangan dengan memberikan penambahan dan peningkatan pada suatu objek atau kegiatan yang menjadi fokus proses pengembangan baik secara kualitas ataupun kuantitasnya²².

Penelitian dan pengembangan adalah pendekatan untuk mengembangkan sebuah item atau produk dengan mengetahui kebutuhan dan spesifikasi tertentu secara detail. Penelitian dan pengembangan adalah proses pengembangan produk terbaru serta melaksanakan uji untuk mengukur kelayakannya. Dalam mengevaluasi sebuah produk studi analitis agar produk bisa dipasarkan pada Masyarakat luas.²³

Menurut Richey and Klien tujuan penelitian dan pengembangan ialah guna mengoptimalkan dasar empirik dalam beberapa hal seperti mengkreasikan produk, alat pembelajaran, ataupun non pembelajaran serta model terbaru yang lebih baik.²⁴

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan adalah proses secara ilmiah dengan melakukan penambahan untuk mengoptimalkan produk secara layak dengan menggunakan sistematika dan prosedur yang sesuai dan telah diakui sehingga produk bisa memanfaatkan Masyarakat secara luas.

²² Marimu Waruwu. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (RnD): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol.9, No.2

²³ Eka Widia, Khairun Nisa, Asri Fauzi. (2024). Pengembangan Media Big Book Berbantuan Kartu Kata Dalam Pembelajaran Tematik Berorientasi Pada Kemampuan Membaca Siswa SDN 8 Mataram. Renjana Pendidikan Dasar. Vol.4, No.1

²⁴ Moh. Ainin. Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Guru Besar Universitas Negeri Malang

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Kata media dalam Bahasa lain memiliki makna yakni medium yang dapat di terjemahkan lagi menjadi kata pengantar atau perantara .makna media secara lebih luas maka memiliki makna yakni sebagai sebuah penghubung pesan ataupun informasi yang mampu memberi sarana kepada penerima (sumber) pesan dan pengirim pesan.

Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufiq Syastra mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk apa saja baik fisik ataupun teknis yang dapat memperlancar proses pembelajaran yang di laksanakan guru dengan memudahkan penyampaian materi pada pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri²⁵.

2. Jenis-jenis dan karakteristik media pembelajaran

Menurut Andi Kristanto S.Pd, M.Pd macam-macam media pembelajaran di bagi menjadi 8, salah satunya media grafis, media grafis yakni:

a. Media grafis

Media grafis merupakan media yang mampu menyampaikan pesan melalui simbol visual, simbol visual memiliki fungsi agar menarik, memperjelas suatu materi, dan mampu mengilustrasikan konsep yang ringan di lupa jika hanya di sampaikan lewat perkataan saja. Tingkat keberhasilan dalam penggunaan media grafis diukur dari kualitas dan efektifitas pada bahan visual, maka untuk memprosesnya ialah dengan : mengkondisikan gagasan yang muncul, merencanakan gagasan dengan seksama, menerapkan teknik dasar (seperti: memvisualisasikan konsep, objek, informasi dan situasi), tatanan elemen tersebut haruslah mampu memvisualisasikan yang mampu menarik perhatian dan dimengerti, agar mampu menyampaikan informasi yang diharapkan oleh para pemakainya.

²⁵ Talizaro Tafonau. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2.No.2

Proses penataan haruslah memperhatikan prinsip desain tertentu yakni: 1) kesederhanaan, 2) Keterpaduan, 3) Penekanan, 4) Keseimbangan, 5) Bentuk, 6) Garis, 7) Tekstur, 8) Warna, Selain prinsip yang sudah diulas maka ada prinsip yang mudah di ingat yakni “VISUALS” (Visible, Interesting, Simple, Useful, Accurate, Legitimate, and Structured) Bentuk-bentuk jenis media grafis yakni: Gambar/ foto, Sketsa, Diagram/ skema, Bagan, Grafik, Poster, Kartun, Komik,

3. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama dari media pembelajaran

adalah inilah yang menjadi fungsi pokok di antara fungsi yang lainnya.

a. Fungsi Sematik

Fungsi dari ini ialah kemampuan untuk memperkaya kata dengan kata-kata yang di pahami dengan benar oleh peserta didik. Bahasa membuat suatu identitas lambang dari pemikiran ataupun perasaan dan menjadikannya pesan yang totalitas dan tidak bisa untuk di pisah.

b. Fungsi Manipulatif

Berdasarkan ciri-ciri secara umum, manipulative yakni kemampuan untuk menyimpan, merekam, mengeksplorasi, sebuah peristiwa ataupun objek. Berdasarkan karakteristik secara umum yakni, kemampuan yang di miliki media seperti kemampuan untuk mengatasi permasalahan antara batas ruang, waktu maupun indrawi

c. Fungsi Psikologis

Berdasarkan fungsi psikologis memiliki bagian yang terdiri: afektif, fungsi atensi, Fungsi Kognatif, Fungsi Imajinasi, Fungsi, Sosiokultural, Fungsi Motivasi.²⁶

²⁶ Steffi Adam, S.Kom., M. MSI. Muhammad Taufik Syastra, S.Kom., M. SI. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. CBIS Journal, Volume 3 No 2,

4. Manfaat Media Pembelajaran.

Adapun manfaat media pembelajaran akan di uraian sebagai Berikut:

- a. Penyampaian dalam materi bisa disana ratakan
- b. Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara menarik, interaktif dan bisa dilakukan dimanapun
- c. Kualitas dalam belajar dan sikap positif peserta didik dapat ditingkatkan
- d. Efisiensi waktu
- e. Guru mampu menjadi lebih produktif dan positif.²⁷

B. Media Big Book

1. Pengertian Big Book

menurut umar ialah media yang berupa buku bacaan dalam rupa ukuran, gambar, dan tulisan yang besar. Karakteristik yang dimiliki big book yakni pada ukuran yang di besarkan baik pada gambar maupun tulisan, hal ini dapat dimungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan siswa Selain karakterist ukuran terdapat karakteristik yang lainnya seperti penanaman karakter siswa pada media big book berbasis kearifan lokal²⁸.

Media menurut Solehuddin merupakan media yang memiliki kualitas yang khusus yakni pada kemenarikan yang mampu memikat anak-anak untuk mempelajarinya yakni dari segi gambar, irama yang menarik, gambar dengan ukuran besar, tulisan-tulisan yang berulang, kosakata terencana yang berulang, memiliki alur yang mudah ditebak dan sederhana²⁹.

²⁷ Aisyah Fadhillah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha kanya, Sulis Putri Hidayat, Usep Setiawan. (2023). Pengertian, Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat, dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*. Vol.1, No.2

²⁸ Dinda Nurika, Khoirun Nisa, Itsna Oktaviani. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas ii Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol.7, No.4

²⁹ Irvan Abdi Syaputra, Anisa Febrisni, Evita Wardani. (2023). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Di SD Muhammadiyah Surabaya. *Conference Of Elementry Studies: Impelementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Sekolah Dasar*.

Media adalah buku yang memuat gambar, tulisan yang beruluran besar serta memiliki daya Tarik yang memikat para peserta didik dengan alur yang ringan dan mudah ditebak.

2. Ciri-ciri dan Karakteristik Big Book

Media Big Book memiliki beberapa ciri, Tipe dan karakteristik sebagai berikut, yakni:

a. Ciri-ciri media

Menurut Karge Usaid, yakni:

- 1) Memiliki cerita yang pendek
- 2) Memiliki pengulangan kata
- 3) Terdapat pola kalimat secara jelas
- 4) Terdapat gambar bermakna
- 5) Penulisan jenis huruf dan ukurannya jelas terbaca
- 6) Alur cerita ringan untuk di pahami³⁰.

Salain ciri-ciri yang telah disebutkan sebelumnya, ada ciri-ciri media lainnya, seperti:

- 1) Memuat cerita, informasi atau argumentasi secara pendek padat dan jelas namun tetap menarik
- 2) Penggunaan bahasa yang mudah dan ringan untuk di pahami
- 3) Penggambaran disajikan untuk mendukung bacaan
- 4) Pencetakan disusun semenarik rupa dengan kemudahan untuk dibaca
- 5) Jenis huruf yang biasa di pakai dalam menyusun bacaan merupakan huruf lepas
- 6) Menampilkan kunci konsep dan peristiwa penting agar ringan di pahami oleh pembaca
- 7) Dicitak secara sederhana untuk mempermudah nilai ekonomi namun tetap berfungsi semestinya

³⁰ Anggy Giri Prayogi, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, Popy Nur Elisa. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Vol.5, No. 1. Hal:446-452

- 8) biasanya memiliki isi 8-15 halaman
- 9) dicetak tidak bolak balik namun jika kertas yang digunakan bersifat tebal maka bisa dicetak secara bolak balik(satu lembar memuat dua halaman)³¹.

b. Karakteristik media Big Book

Adapun menurut Solehuddin karakteristik yang dimiliki media big book, yakni:

- 1) Terdapat pola pengulang kata
- 2) Terdapat pola pengulang yang berlanjut (kumulatif)
- 3) Terdapat irama, seperti irama bayi
- 4) Terdapat pola bacaan didasari oleh budaya anak yang diketahui
- 5) Alur cerita yang ringan ditebak

c. Tipe Media Big Book

- 1) Struktur yang digunakan berpola sebab akibat
- 2) Struktur pola pada masalah serta pemecahannya
- 3) Struktur pola pada urutan atau daftar³².

3. Jenis-jenis big book

Adapun jenis-jenis big book antara lain:

- a. Menampilkan gambar saja
- b. Menampilkan gambar dan kosa kata yang menunjukkan pada label gambar tersebut
- c. Menampilkan penggalan cerita dengan kalimat sederhana pada halaman tiap halaman.³³

³¹ Faqih Firmansyah, Patra Aghtiar Rakhman, Siti Rokhmanah. Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Pada Siswa Dengan Menggunakan Media Big Book Pada Kelas III Di SDN Lialang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol.4, No.1

³² Sundari Septiani, Nina Kurniah. (2017). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. Jurnal Potensia: PG-PAUD FKIP UNIB. Vol.2, No.1

³³ Nuri Ramadhani, Khairunnisa. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Sub Tema Indahnya Kebersamaan Budaya Negeriku. Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.8, No.1

4. Keunggulan Big Book

Media Big Book memiliki beberapa keunggulan menurut Solehuddin (2008), yakni:

- a. Mampu memberikan kesempatan untuk siswa dalam keterlibatan perwujudan keadaan secara nyata dan menarik. Dengan pengalaman membaca bersama, siswa akan tidak merasa takut baik mencoba atau bertindak mencoba. Semua siswa akan memiliki keyakinan dan keberanian untuk sudah bisa dalam membaca
- b. Memungkinkan siswa untuk melihat tulisan yang dibacakan oleh guru, hal ini terjadi karena ukuran tulisan yang besar sehingga siswa mampu membaca tulisan tersebut
- c. Para siswa dimungkinkan untuk bekerjasama bersama dalam memberi makna
- d. Bagi siswa dengan membaca lambat, media big book mampu membantu siswa membaca dalam mengenali tulisan yang dibantu oleh guru beserta teman-temannya
- e. Mampu menambah keceriaan dan kebersamaan pada siswa dan guru, hal ini terjadi Ketika guru menambahkan percakapan yang sesuai dengan materi agar siswa mampu berimajinasi dan berkembang sesuai pengalaman
- f. Mampu meningkatkan aspek berbahasa siswa seperti: mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis
- g. Mampu memberikan kesempatan pengalaman sosial kepada siswa seperti berbagi pengalaman ketika berkomentar pada gambar dan tulisan³⁴.

5. Kekurangan Big Book

Adapun kekurangan dalam media big book yakni:

³⁴ Yona Wahyuningsih, Nina Sundari, Tin Rustini, Nono Harsono. Big Book Alat Pengembang Media Literacy Dalam Konteks Budaya Lokal. UPI CIBIRU.

- a. Penyimpanan big book haruslah dirawat secara baik untuk menghindari kemudahan kerusakan, maka penyimpanan dilakukan dengan memasukkannya ke kantong plastik dan di letakan di dalam lemari
- b. Bacaan pada media big book memuat inti dari materi belum mencangkup paparan materi maka diharuskan guru untuk menyampaikan keterangan secara rinci dengan tanya jawab agar penambahan dan perluasan materi dapat dilakukan, hal ini menjadikan siswa lebih luas dalam memahami materi dari big book.
- c. Pembuatan big book dibutuhkan tenaga dan waktu yang besar dikarenakan media big book berukuran besar, maka alangkah baiknya proses dalam pembuatan dilaksanakan pada waktu yang jauh dari hari proses pembelajaran sekaligus guna mengantisipasi pada kekeliruan dan kesalahan pada pembuatan media³⁵.

6. Manfaat media big book

Adapun manfaat media big book diantaranya yakni:

- a. Ukurannya yang lebih besar, mampu membuat siswa melihat secara jelas isi cerita ketika membaca buku
- b. Big book berfokus pada membaca jadi para siswa lebih memahami isi cerita dari pada buku bacaan yang lain karena pada big book memuat bacaan pada gambar dan tulisan
- c. Big book mampu menarik perhatian siswa karena antusias dan rasa penasaran siswa yang tinggi sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias.³⁶

7. Langkah- Langkah dalam membuat dan Menyusun media big book

³⁵ Solchan Ghazali, M. Amin, Wulan Suci Nur Rahmawati, Grisa Anacey. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Jurnal Mu'allim. Vol. 4, No.2

³⁶ Kiki Riskiandini, Sutopo. Peningkatan Minat Baca Siswa Dengan Penggunaan Media Big Book di Kelas II UPTD SD Negeri Amparan 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Jurnal Pendidikan & pembelajaran.

Menurut Abidin adapun langkah-langkah dalam membuat dan menyusun media big book, yakni:

- a. Memilih tema atau sebuah permasalahan yang bakal jadi isi pada big book
- b. Batasi tema atau sebuah permasalahan yang bakal jadi isi pada big book
- c. Susunlah kerangka ide agar mempermudah dalam Menyusun isi big book
- d. Kerangka ide tersebut kembangkan dalam sebuah kertas
- e. Edit dan tata kembali kertas agar siap untuk di muat dalam media big book
- f. Siapkan ragam peralatan dalam Menyusun media big book seperti kertas(karton atau triplek), pewarna(cat air atau krayon), alat tulis, lem, alat pemotong dan lain sebagainya
- g. Tentukan sebuah ilustrasi yang akan digambar pada big book
- h. Pada teknik penulisan yang digunakan pada menyusun big book ialah teknik huruf lepas baik melalui tulisan tangan atau tulisan dari hasil percetakan seperti computer
- i. Susunlah halaman pada setiap halaman
- j. Ciptakan judul pada cover secara menarik dan kemaslah secara menarik³⁷.

8. Cara Menggunakan Big Book Untuk Media Pembelajaran

Adapun salah satu cara menggunakan big book untuk media pembelajaran, yakni:

- a. Guru mengkondisikan para siswa untuk duduk secara nyaman
- b. Guru menyarankan para siswa dengan membujuk untuk melihat mengamati, dan menelaah gambar, judul dan penulis
- c. Guru membuat dan mengajukan pertanyaan agar dapat mempredisikan isi cerita

³⁷ Fitria Yulianti, Dede Salim Nahdi, Sigit Vebrianto Susilo. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019: Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0

- d. Guru mencatat prediksi para siswa di papan tulis
- e. Guru mulai bercerita dengan menggunakan intonasi dan pelafalan yang jelas
- f. Guru dan para siswa membandingkan hasil prediksi para siswa dengan isi cerita
- g. Guru menanyakan kepada para siswa, apakah mereka menyukai isi cerita?
- h. Guru mulai membaca setiap bacaan dengan menunjuk setiap kata
- i. Guru bercerita dengan menggunakan ekspresi dan intonasi yang sesuai
- j. Guru menyediakan peluang dan waktu untuk para siswa agar bertanya atau menanggapi
- k. Para siswa membaca bersama dengan mengikuti cerita yang dibacakan oleh guru
- l. Satu persatu para siswa membaca isi cerita dalam media big book
- m. Guru menginstruksikan agar para siswa memperhatikan temannya ketika membaca big book³⁸.

C. Kelayakan Media

Menurut BSNP 2008, kelayakan media dibagi menjadi dua aspek yakni:

1. Aspek Kelayakan isi

Aspek kelayakan isi meliputi:

 - a. Lengkap materi
 - b. Luas materi
 - c. Pendalaman materi
 - d. Akurat pada konsep dan definisi
 - e. Akurat pada data dan fakta
 - f. Akurat pada kasus dan contoh
 - g. Akurat pada ilustrasi, diagram dan gambar
 - h. Akurat pada istilah
 - i. Akurat akurat pada ikon, symbol dan notasi

³⁸ Siti Nurlaela, Uyu Mu'awanah. (2019). Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas II MI Manbaul Hikmat. Ibtida'i. Vol.6, No.2

- j. Sesuai dengan ilmu yang di sampaikan
 - k. Akurat pada acuan Pustaka
 - l. Kasus dan contoh dalam lingkungan sekitar
 - m. Ilustrasi, diagram dan gambar dalam lingkungan sekitar
 - n. Kekontenporeran Pustaka
 - o. Pemakaian percontohan kasus dalam lingkungan sekitar
 - p. Mendukung rasa penasaran
 - q. Menunbuhkan kemampuan bertanya
2. Aspek kelayakan penyajian
- a. Konsiten sistematika sajian dalam proses belajar
 - b. Runtutnya konsep
 - c. Percontohan pada soal dalam setiap proses belajar
 - d. Soal latihan di setiap akhir proses belajar
 - e. Kunci jawaban dari soal
 - f. Umpan balik
 - g. Kata pengantar
 - h. Glosarium
 - i. Daftar Pustaka
 - j. Rangkuman
 - k. Keikut sertaan peserta didik
 - l. Keikutertaan peserta didik dalam antar kegiatan belajar atau sub belajar
 - m. Keutuhan makna dalam proses belajar atau sub belajar.³⁹

Menurut Nabilah Hamudiana Saski dan Tri Sudarwanto, Pada pengembangan media pembelajaran di butuhkan setidaknya 3 kreteria kelayakan media, yakni:

1. Kualitas praktis

³⁹ Hendra Kusuma Jaya, Hasan Dani. (2021). Studi Literatur Tentang Kelayakan Penembangan Media Pembelajaran 3D Sketcup di SMK. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB). Vol.7, No.1

Kualitas praktis berdasarkan pada kemudahan media untuk menyampaikan materi seperti: kemudahan dalam penggunaan atau pengoprasian media, kemudahan dalam mendapatkan, kemudahan dalam menjangkau atau mengakses media, kemudahan dalam mengelola atau membawa media.

2. Kelayakan teknis

Kelayakan teknis ialah kemampuan yang berhubungan dengan kualitas atau keefektifan media. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kualitas/ keefektifan media, diantaranya: media pembelajaran mampu memberikan kejelasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sistematika penyusunan. Media pembelajaran dianggap layak apabila mampu menyampaikan materi secara cukup kepada pengguna media pembelajaran.

3. Kelayakan biaya

Kelayakan biaya terdapat pada efektifitas dan efesiensi biaya di proses belajar hal ini dilakukan agar penghematan biaya.⁴⁰

D. Materi IPA: Ekosistem

1. Pengertian IPA

IPA/ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran yang memiliki konsep pembelajaran dekat dengan alam dan manusia secara luas.

Nash dalam Usman IPA merupakan suatu metode atau teknik dalam mengamati alam dengan lengkap, cermat serta menganalisis untuk menghubungkan suatu fenomena dengan fenomena lainnya untuk membuat sebuah pemahaman yang baru dari objek yang di amati

Maslichah Asy'ari meyebutkan tujuan pembelajaran ipa secara rinci ,yakni:

- a. memupuk rasa ingin tahunya ,prilaku positif terhadap ipa,masyarakat dan teknologi
- b. mengembangkan ketrampilan dalam memproses terhadap pemecahan masalah,membuat keputusan dan menyelidikai alam.

⁴⁰ Nabilah Hamidah Sakti, Tri Sudarwanto. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran. Jurnal Tata Niaga (JPTN). Vol. 9, No.1

- c. mengembangkan pemahaman dan pengetahuan terhadap konsep ipa dalam keseharian yang bermanfaat.⁴¹

2. Materi: Ekosistem

Tabel 2. 2 Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, ATP

No	Capain Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	Mengetahui komponen biotik dan abiotic pada alam	1. Memahami pengertian biotik dan abiotic 2. Memahami komponen biotik dan abiotic
		Mengetahui tempat tinggal/ habitat pada makhluk	1. Mengetahui pengertian tempat tinggal/ habitat makhluk hidup 2. Mengetahui macam-macam tempat tinggal/ 3. habitat makhluk hidup
		Mengetahui rantai makanan serta komponennya	1. Memahami rantai makanan 2. Mengetahui komponen pada rantai makanan
		Mengetahui simbiosis makhluk hidup di alam	1. Memahami pengertian simbiosis mutualisme, komensalisme dan parastisme 2. Mengetahui macam-macam hubungan symbiosis pada makhluk hidup

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar secara sekilas dapat di pahami melalui 2 kata yang membentuknya yakni “hasil” dan “belajar”, Adapun penjelasannya tentang hasil ialah sesuatu yang didapat akibat dari sebuah perlakuan atau proses yang berakibat adanya perubahan pada input secara fungsional, sedangkan belajar merupakan proses dalam usaha untuk adanya perubahan prilaku pada individu melalui belajar.⁴²

⁴¹ Surahman.Ritman Ishaq Faudi.Dewi Tureni.Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD ALKhairata Towera.Jurnal Kreatif Tadaluko Vol.,No.4

⁴² Anggraini Fitrianingtiyas,Elvira Hosein Radia.Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedangananak 02.e-jurnalmitrapendidikan. Vol.1,No.6

Hasil belajar adalah hasil yang di peroleh siswa yang memiliki kegiatan pembelajaran dengan mengutamakan pembentukan individu dan kemajuan mutu

Nasution berpendapat bahwa, hasil belajar merupakan sebuah tujuan dari pembelajaran yang dimana harus mengetahui, mempraktikan dan mengajarkan dari guru agar mendapatkan hasil prestasi.⁴³

2. Klasifikasi hasil pembelajaran

Adapun klasifikasi hasil belajar meliputi:

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotor

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni,

- a. Faktor internal, seperti: psikologis dan psikologis ,seperti
 - 1) Intelegensi siswa
 - 2) Prilaku siswa
 - 3) Bakat siswa
 - 4) Motivasi siswa
 - 5) Minat siswa

F. Karakteristik Peserta Didik Kelas 3

1. Pengertian Karakteristik peserta didik

Karakteristik memiliki arti dasar yakni tabiat atau watak yang akan di miliki setiap individu dan bersifat tetap.

Moh.Uzer Utsman berpendapat bahwa karakteristik ialah sesuatu yang mengarah kepada karakter ataupun gaya hidup dan nilai-nilai yang telah berkembang, sehingga sikap lebih tetap dan mudah untuk di amati Sudirman berpendapat bahwa karakteristik ialah keseluruhan dalam pola sikap dan kemampuan yang terdapat pada siswa sebagai perolehan dari

⁴³ Inri Novita Dwianti.Rekha Ratri.Ega Trisna Rahayu.Pengaruh Media dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa.Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.Vol.7,No.4

pembawaan secara sosial maupun lingkungan yang akhirnya menentukan pola rutinitas dalam meraih harapan atau cita-citanya⁴⁴

Karakteristik adalah keseluruhan pada pola sikap serta nilai-nilai yang telah ada dan berkembang sehingga menjadi kemampuan untuk meraih cita-citanya.

2. Karakteristik peserta didik kelas 3

Menurut piaget keberhasilan proses pembelajaran memiliki keterkaitan erat dengan kesesuaian perkembangan kognitifnya. Menurut Piaget usia 7-11 tahun merupakan perkembangan tahapan operasi kognitif. Pada tahapan ini anak memiliki perkembangan secara pesat dalam perkembangan pemikiran anak. Anak ketika memasuki tahapan ini mereka akan memikirkan solusi terhadap permasalahan nyata secara bijaksana serta membangun pola penyelesaian masalah secara lebih terstruktur. Anak mulai menunjukkan peran dalam mendeskripsikan sifat serta berperan dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks meskipun belum seluruhnya terbentuk untuk/ sempurna. Pada tahap ini kegiatan penyelesaian masalah terhadap benda/objek nyata mampu membantu anak terhadap penyelesaian masalah, anak tidak hanya mampu menangani penyelesaian masalah namun juga mampu menyelesaikan permasalahan secara lebih cerdas terhadap penyelesaian permasalahan sebelumnya. Peserta didik mampu melakukan hal tersebut secara sukarela serta mampu mengimplementasikan pada dunia nyata. Fase operasi kognitif diawali dengan penguraian secara bertahap pada peserta didik di usia 7 tahun. Pada fase ini peserta didik aktif dalam mencari teknik dalam melakukan pengelompokan dan pengurutan yang menampilkan kemajuan dalam kemampuan pada ketrampilan analisis dan kemampuan organisasi peserta didik.⁴⁵

⁴⁴ Agung Hermawan. Mengetahui Karakteristik Peserta Didik Untuk Memaksimalkan Pembelajaran. Universitas Negeri Yogyakarta.

⁴⁵ Nur Diyanti Agraeni, Waviq Kumala Dwi Alviana, Desy Fitriya Wahyuni, Linda Dwi Kusuma Ainurrosyidah, I Ketut Mahardika, Sutarto, Iwan Wicaksono. (2024). Analisis Perkembangan Peserta

Pada anak usia 9 tahun, kognitif pada anak sudah meningkat yakni anak sudah bisa mampu menyelesaikan masalah yang lebih rumit hal ini dikarenakan sebelumnya anak sudah mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Pada fase ini anak sudah memasuki fase C3 yakni penerapan dengan kemampuan anak mulai mampu berfikir lebih jauh dan mengimajinasi suatu objek yang diilustrasikan, kemampuan kognitif siswa lebih baik dari sebelumnya yakni anak-anak mampu mengenali sebuah objek yang sering dijumpai dari kehidupan sehari-hari.

Pada tahap ini, anak mulai mampu dalam berfikir lebih jauh dalam berimajinasi dari sebuah pengilustrasian yang disampaikan. Anak mampu memahami sebab akibat pada terjadinya sesuatu serta mampu mencari Solusi dalam memecahkan kasus akan tetapi masih membutuhkan bimbingan dari guru dan teman sebayanya. Pada bidang matematika, anak mampu mengukur bangun datar dan mengenal bangun ruang dari pada kemampuan sebelumnya hanya mengenal bangun datar.

Pada fase ini, anak mampu menerima sistem pembelajaran diskusi berkelompok akan tetapi guru mengamati dan mengontrol pelaksanaan kegiatannya karena anak masih terbatas dalam kemampuan berdiskusi, maka anak diperlukan pengembangan kemampuan berkerjasama dan beride. Selain hal itu perhatian anak mudah goyah maka diperlukan control yang secara penuh dari guru. Anak dalam usia 8-9 tahun mampu focus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berdurasi 3-4 jam sehari.⁴⁶

Adapun strategi pembelajaran pada peserta didik fase operasi kognitif yakni menggunakan diskusi dan pemecahan masalah kelompok, sehingga peserta didik mulai berfikir secara abstrak akan tetapi peserta didik masih membutuhkan dukungan serta bimbingan dalam memecahkan masalah. Maka guru haruslah menggunakan diskusi kelompok ataupun proyek

Didik Menurut Teori Jean Piaget Dan Implementasinya Pada Pembelajaran IPA SMP. Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi. Vol.11, No.3

⁴⁶ Ahsanul Huda Santoso, Murfiah Dewi Wulandari, Darsinah. Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol.9, No.04

kolaboratif sehingga peserta didik mampu terlibat dalam menyelesaikan masalah serta mengembangkan daya kritis dan penyelesaian masalah.⁴⁷

⁴⁷ Ibid. Nur Diyanti Agraeini.